

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU

Siti Muniroh

Erny Roesminingsih

Soedjarwo

Universitas Surabaya

Email: siti.21023@mhs.unesa.ac.id

Abstract: The managerial and supervisory abilities of the islamic school principal play an important role on improving teacher performance to realize the quality of education. The purpose of this study is to find out how much the influence of managerial and supervisory abilities of madrasah principal on the performance of islamic junior high school teachers in Manyar district. This research uses a quantitative approach with the type of correlational research. The data collection method uses two techniques, namely documents and unstructured interviews. The results of the study showed that there is a significant effect of the managerial and supervisory abilities of islamic school principal on the performance of islamic junior high school teachers in Manyar district. It can be concluded that there is an influence between managerial and supervisory abilities of islamic school principal on the performance of islamic junior high school teachers in Manyar Gresik district

Key words: *Managerial Ability, Supervision, Teacher Performance*

Abstrak: Kemampuan manajerial dan supervisi kepala madrasah memegang peranan penting terhadap peningkatan kinerja guru untuk mewujudkan mutu pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan manajerial dan kemampuan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru madrasah tsanawiyah di kecamatan Manyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasional. Metode pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu dokumen dan wawancara tidak terstruktur. Hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan kemampuan manajerial dan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru madrasah tsanawiyah di kecamatan Manyar. Hal ini dapat disimpulkan ada pengaruh antara kemampuan manajerial dan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru madrasah tsanawiyah di kecamatan Manyar Gresik.

Kata kunci: *Kemampuan Manajerial, Supervisi, Kinerja Guru.*

Pendidikan menjadi salah satu pilar terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah adalah sebuah institusi (lembaga) pendidikan menjadi wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis (Harjati & Anggoro, 2021). Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya peningkatan mutu pendidikan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah manajemen kepala madrasah (Muslimin & Nursasongko, 2019).

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin sebuah organisasi atau lembaga yang harus memiliki kompetensi untuk menjadi seorang kepala madrasah (Permana & Karwanto, 2020). Berdasarkan Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 & PMA Nomor 24 Tahun 2018 tentang perubahan PMA No. 58 Tahun 2017 menyatakan bahwa seorang Kepala Madrasah harus menguasai Standar Kompetensi Kepala Madrasah yang terdiri atas : Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Manajerial, Kompetensi Supervisi, Kompetensi Kewirausahaan dan Kompetensi Sosial.

Kepala madrasah sebagai pimpinan pendidikan yang memegang peranan sangat penting dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Seorang Kepala Madrasah harus mempunyai kepribadian, kemampuan serta keterampilan, memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepala madrasah harus bisa memberikan motivasi kepada bawahannya sebagaimana kutipan berikut *The school headmaster is a driver for doing certain actions in achieving education goals. Motivation is a desire that exists in someone who*

stimulates to take action (Sukandar, 2019).

Machali dan Hidayat (2018:109) berpendapat bahwa seorang kepala madrasah harus memiliki keterampilan dasar manajerial, yaitu: (1) keterampilan teknis (technical skill). Keterampilan yang terkait dengan pengetahuan, metode, dan teknik-teknik tertentu dalam menyelesaikan tugas. (2) keterampilan manusia (human skill). Keterampilan yang menunjukkan kemampuan seorang pemimpin di dalam bekerja melalui orang lain secara efektif dan untuk membina kerjasama. (3) keterampilan konseptual (conceptual). Keterampilan ini merupakan kemampuan dalam berpikir, misalnya menganalisis suatu masalah, memutuskan, dan memecahkan masalah tersebut dengan baik.

Peran kepala madrasah dalam mengembangkan suasana madrasah yang kondusif dan nyaman selama proses belajar mengajar melalui pengelolaan manajerial yang profesional merupakan salah satu cara untuk mencapai prestasi dalam rangka menghasilkan sumberdaya manusia unggul dan profesional. (Lelah et al., 2020). Yulianti menyatakan bahwa kepala madrasah harus dapat berperan sebagai agen perubahan agar madrasah yang dipimpin lebih berkembang dari sebelumnya (al Faruq & Supriyanto, 2020).

Kepala Madrasah sebagai supervisor harus memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Seorang Kepala Madrasah harus berusaha untuk memperbaiki pelayanan pendidikan yang profesional, karena itu kepala madrasah harus selalu

memperhatikan dengan sungguh-sungguh terhadap hal yang dapat mengganggu tugas guru dalam mengelola, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pendidikan. Kepala Madrasah harus mempelajari secara obyektif dan terus menerus permasalahan yang dihadapi di madrasah dalam pelaksanaan tugasnya, kepala sekolah hendaknya bisa sebagai mitra guru. Supervisors should be teacher partners who should be able to please the teacher, if this is not the case, then the teacher will be reluctant towards supervisors (Marwati et al., 2019).

Berdasarkan data yang observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah di kecamatan Manyar ditemukan beberapa permasalahan di dalam pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai manajer yang menyebabkan tugas manajerial kepala madrasah tidak terlaksana dengan optimal, diantaranya perencanaan, kesulitan yang dihadapi oleh kepala madrasah di dalam membuat perencanaan adalah, kepala madrasah kesulitan di dalam menghimpun pendapat-pendapat dari guru maupun karyawan untuk membuat keputusan dalam suatu perencanaan karena minimnya budaya inisiatif dari guru maupun karyawan untuk memberikan pendapatnya. Memberi pengarahan, kesulitan yang dihadapi adalah karena perbedaan cara pandang, kebiasaan-kebiasaan, kemauan dan keterampilan sebagian guru yang tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Hal ini yang membuat sulit bagi kepala madrasah dalam usaha menyatukan visi dan misi menuju tercapainya tujuan madrasah. Pelaksanaan Pengawasan, kesulitan yang biasanya dihadapi adalah banyaknya beban tugas administratif yang

menjadi tanggung jawab kepala madrasah sehingga menyebabkan kurang fokusnya pengawasan kepala madrasah terhadap pelaksanaan program madrasah. Kurangnya monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap program madrasah.

Adapun beberapa kendala pada saat pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor diantaranya kompetensi kepala madrasah terkait supervisi yang tidak merata, kompleksitas tugas manajerial kepala madrasah sehingga tugas sebagai supervisor kurang maksimal, pelaksanaan rencana tindak lanjut yang belum optimal, kurangnya persiapan dari guru yang akan di supervisi, subyektifitas guru senior masih tinggi, dan kurangnya disiplin sebagian guru.

Beberapa alasan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini diantaranya adalah *pertama*, kemajuan di bidang pendidikan membutuhkan manajer pendidikan yang mampu mengelola satuan pendidikan dan mampu meningkatkan kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan. *Kedua*, sebagian kepala madrasah di kecamatan Manyar lemah di dalam kompetensi supervisi dan manajerial. *Ketiga*, pandangan masyarakat yang memposisikan guru sebagai kunci utama keberhasilan atau kegagalan suatu pendidikan, padahal seorang guru hanya merupakan salah satu komponen dalam satuan pendidikan di madrasah. *Keempat*, kajian empiris perlu untuk dilakukan mengingat perkembangan ilmu dan teori manajemen, khususnya manajemen pendidikan, yang berjalan dengan pesat seiring dengan perkembangan zaman.

Mengingat pentingnya kemampuan manajerial dan supervisi

kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru untuk mewujudkan mutu pendidikan, maka penelitian ini bertujuan menunjukkan adanya pengaruh kemampuan manajerial dan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru madrasah tsanawiyah di kecamatan Manyar.

Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah menurut Siagian (1999) Kemampuan manajerial kepala madrasah adalah suatu kemampuan pimpinan untuk menggunakan sumber daya (manusia dan bukan manusia), dan alat-alat sehingga penggunaannya berjalan efisien, ekonomis, dan efektif, sangat menentukan bagi suksesnya pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Dalam menjalankan fungsi manager seorang kepala sekolah harus mampu untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan penilaian untuk mengatur sumber daya manusia yang ada di sekolah termasuk guru (Gita et al., 2018). The headmaster's job as manager is to assess the teacher's performance (Suprijono dalam Wardiah & Kristiawan, 2018).

Mulyasa says supervision is etymologically derived from the word "super" and "vision" which means seeing and reviewing from above or judging from the top done by the superior to the activities, creativity, and performance of subordinates (Kristiawan dalam Murtiningsih et al., 2019).

Kemampuan Supervisi merupakan kemampuan kepala sekolah untuk melakukan pengawasan profesional dalam bidang akademik yang dijalankan berdasarkan kaidah keilmuan tentang bidang pendidikan. Menurut Sahertian supervisi merupakan upaya pemberian layanan bagi guru

dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran (Herly dalam Buku et al., 2021).

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dapat berupa wawancara, observasi, maupun berdasarkan portofolio dalam proses belajar mengajar atau dalam kegiatan bimbingan dan konseling guru (Jokomarsono, 2019).

Danim (2001) mengatakan bahwa kinerja sering disebut juga prestasi kerja. Prestasi kerja diartikan sebagai tampilan riil yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu, yang secara formatif, performance disajikan (Benu, 2018).

Menurut A. Tabrani Rusyan (2000:17) kinerja guru adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas disamping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya. teacher performance is the ability of teachers to carry out learning tasks and shows the existence of an action that is displayed by teachers during carrying out learning activities, and teachers must take responsibility for their guidance students by increasing learning achievement (Kartini et al., 2020).

Menurut Danim bahwa kinerja sering disebut juga prestasi kerja. Prestasi kerja diartikan sebagai tampilan riil yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu, yang secara formatif, performance disajikan (Benu, 2018). The teaching performance of teachers includes: planning the learning process, carrying out the learning process, conducting assessments, and supervising learning (Sudirjo dalam

Kepemimpinan Pendidikan et al., 2020)

Seorang Guru harus secara terus menerus menjalankan profesinya dengan baik pada penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kinerja yang handal (Bunga Bangsa Cirebon, 2019). Tindakan kepala madrasah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan sikap yang baik sebagai individu maupun kelompok, hal ini berarti bahwa kepemimpinan seorang kepala madrasah tidak akan membedakan kedekatan dan diskriminasi dengan para tenaga pengajar (Zikri et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan tentang Adanya pengaruh antara kemampuan manajerial terhadap kinerja guru, pengaruh kemampuan supervisi terhadap kinerja guru dan pengaruh kemampuan manajerial dan supervisi secara simultan terhadap kinerja guru. Penelitian sejenis juga telah dilakukan oleh (Darwina, 2020) dan (Herdiyana & Rohendi, 2021) yang telah membuktikan adanya hubungan antara kompetensi manajerial dengan kinerja guru, kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru dan kompetensi manajerial dan supervisi secara simultan dengan kinerja guru.

Variabel Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel-variabel bebas adalah variabel kemampuan manajerial kepala madrasah (X_1) dan variabel kemampuan supervisi kepala madrasah (X_2), sedangkan variabel terikat adalah variabel kinerja guru (Y).

METODE

Jenis Penelitian ini korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian adalah hubungan antara kemampuan manajerial kepala madrasah (X_1) terhadap kinerja guru (Y), hubungan antara kemampuan supervisi kepala madrasah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) dan hubungan kemampuan manajerial dan supervisi kepala madrasah secara simultan ($X_1 + X_2$) terhadap kinerja guru (Y).

Adapun metode pengumpulan datanya dengan menggunakan dua teknik yaitu dokumen dan wawancara tidak terstruktur. Analisis data dilakukan dengan uji hipotesis menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, koefisien korelasi partial.

HASIL

Penelitian ini dilakukan terhadap kepala madrasah dan guru dari 6 lembaga madrasah tsanawiyah di kecamatan Manyar kabupaten Gresik dengan jumlah kepala madrasah 6 orang dan jumlah guru 100 orang. Dari hasil penelitian dibuktikan bahwa adanya pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja guru, pengaruh kemampuan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru, dan pengaruh kemampuan manajerial dan supervisi secara simultan terhadap kinerja guru madrasah Tsanawiyah di kecamatan Manyar kabupaten Gresik.

Adapun hasil analisis data penelitian terlihat pada tabel berikut:

Tabel.1 Hasil uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kemampuan manajerial	kemampuan supervisi	kinerja guru
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84,18	83,00	81,01
	Std. Deviation	3,594	3,178	3,839
	Absolute	,218	,133	,114
Most Extreme Differences	Positive	,218	,117	,114
	Negative	-,144	-,133	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		2,179	1,335	1,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054	,057	,150

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,081	100	,098	,985	100	,309

Dari Uji normalitas data dengan Kolmogorov Smirnov (KS) diperoleh:

- Untuk kemampuan manajerial diperoleh hasil KS sebesar 2,179 dengan probabilitas 0,054. Karena probabilitas 0,054 > 0,05 berarti distribusi variabel kemampuan manajerial adalah normal.
- Untuk kemampuan manajerial diperoleh hasil KS sebesar 1,335 dengan probabilitas 0,057. Karena probabilitas 0,057 > 0,05 berarti distribusi variabel kemampuan supervisi adalah normal.
- Untuk kemampuan manajerial diperoleh hasil KS sebesar 1.138 dengan probabilitas 0,150. Karena probabilitas 0,150 > 0,05 berarti distribusi variabel kinerja guru adalah normal.
- Tes normalitas residu hasil KS diperoleh 0,098 > 0,05 jadi variabel kompetensi manajerial, supervisi dan kinerja guru berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil uji linearitas data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kinerja guru* kemampuan manajerial	Between Groups	(Combined)	231,741	5	46,348	3,550	,006
		Linearity	121,285	1	121,285	9,290	,003
		Deviation from Linearity	110,456	4	27,614	2,115	,085
	Within Groups	1227,249	94	13,056			
	Total	1458,990	99				

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kinerja guru* kemampuan supervisi	Between Groups	(Combined)	231,741	5	46,348	3,550	,006
		Linearity	114,921	1	114,921	8,802	,004
		Deviation from Linearity	116,820	4	29,205	2,237	,071
	Within Groups	1577,283	94	13,056			
	Total	1728,910	99				

Dari hasil uji linearitas data yang terdapat pada tabel diperoleh :

- Nilai sig deviation from linearity antara kemampuan manajerial dengan kinerja guru adalah 0,085 > 0,05 maka hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara kemampuan manajerial terhadap kinerja guru.
- Nilai sig deviation from linearity antara kemampuan supervisi dengan kinerja guru adalah 0,071 > 0,05 maka hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara kemampuan supervisi terhadap kinerja guru.

Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	38,603	11,336		3,405	,001		
	kemampuan manajerial	,224	,105	,229	2,317	,023	,925	1,081
	kemampuan supervisi	,263	,119	,218	2,210	,029	,925	1,081

Dari hasil uji multikolinieritas data diperoleh :

- Berdasarkan nilai tolerance diperoleh 0,925 > 0,10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel kemampuan manajerial (X₁) dan kemampuan supervisi (X₂).
- Berdasarkan nilai VIP diperoleh 1,081 < 10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel kemampuan manajerial (X₁) dan kemampuan supervisi (X₂)

Tabel 4a. Analisis regresi sederhana
Pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja guru
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,085	8,705		6,328	,000
	kemampuan manajerial	,308	,103	,288	2,981	,004

a. Variable: kinerja guru

Syarat kemampuan manajerial (variabel X_1) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) adalah jika $\text{sig} < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berdasarkan tabel 4a diatas diketahui : nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,981 > 1,985$, hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial (variabel X_1) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y).

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 100-2-1) = (0,025;97) = 1,985$$

Tabel 4b. Analisis regresi sederhana
Pengaruh kemampuan supervisi terhadap kinerja guru
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	52,873	9,727		5,436	,000
1 kemampuan supervisi	,339	,117	,281	2,895	,005

a. Dependent Variable: kinerja guru

Syarat kemampuan supervisi (variabel X_2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) adalah jika $\text{sig} < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berdasarkan tabel 4b diatas diketahui : nilai signifikan $0,005 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,895 > 1,985$, hal ini dapat disimpulkan kemampuan supervisi (variabel X_2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y).

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 100-2-1) = (0,025;97) = 1,985$$

Tabel 5. Analisis regresi berganda
Pengaruh kemampuan manajerial dan supervisi secara simultan terhadap kinerja guru
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38,603	11,336		3,405	,001
1 kemampuan manajerial	,244	,105	,229	2,317	,023
Kemampuan supervisi	,263	,119	,218	2,210	,029

a. Dependent Variable: kinerja guru

Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185,410	2	92,705	7,061	,001 ^b
	Residual	1273,580	97	13,130		
	Total	1458,990	99			

a. Dependent Variable: kinerja guru

b. Predictors: (Constant), kemampuan supervisi, kemampuan manajerial

Kemampuan manajerial (variabel X_1) dan supervisi (variabel X_2) dikatakan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) jika $\text{sig} < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berdasarkan tabel 5 diatas diketahui : nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $7,061 > 3,09$, hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial dan supervisi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y).
 $F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k) = (2;98) = 3,09$

Tabel 6. Koefisien korelasi partial

Control Variables		kemampuan manajerial	kinerja guru	kemampuan supervisi
kemampuan manajerial	Correlation	1,000	,288	,274
	Significance (2-tailed)	.	,004	,006
	df	0	98	98
-none ^a kinerja guru	Correlation	,288	1,000	,281
	Significance (2-tailed)	,004	.	,005
	df	98	0	98
kemampuan supervisi	Correlation	,274	,281	1,000
	Significance (2-tailed)	,006	,005	.
	df	98	98	0
kemampuan manajerial	Correlation	1,000	,229	
	Significance (2-tailed)	.	,023	
	df	0	97	
kemampuan supervisi	Correlation	,229	1,000	
	Significance (2-tailed)	,023	.	
	df	97	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

- Tabel output pertama none-a menunjukkan nilai korelasi antara variabel kemampuan manajerial dengan kinerja guru sebelum dimasukkan variabel kontrol kemampuan supervisi ke analisis. Diketahui nilai koefisien korelasi 0,288 (positif) dan nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,004, maka dapat diambil kesimpulan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan manajerial dengan kinerja guru tanpa adanya variabel kontrol kemampuan supervisi.
- Tabel output kedua kemampuan supervisi, menunjukkan korelasi antara kemampuan manajerial dengan kinerja guru setelah supervisi sebagai variabel kontrol dimasukkan ke analisis hasil koefisien korelasi ada penurunan menjadi 0,229 (namun tetap bernilai positif), dan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,023 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya hubungan antara kemampuan manajerial, kinerja guru dan kemampuan supervisi sebagai variabel kontrol adalah signifikan.

PEMBAHASAN

Kemampuan manajerial kepala madrasah (X_1)

Variabel kemampuan manajerial kepala madrasah Tsanawiyah dari 6 lembaga di kecamatan Manyar kabupaten Gresik diperoleh dengan menggunakan indikator penilaian yang terdiri atas 10 aspek dengan indikator sebanyak 41 butir dengan skala pengukuran 1 s.d 4 diperoleh rata-rata skor aspek kemampuan manajerial kepala

madrasah Tsanawiyah di kecamatan Manyar kabupaten Gresik diatas 3,41 dan sesuai skala penilaian termasuk kategori baik.

Indikator penilaian Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 1111 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis Penilaian Kinerja Kepala Madrasah untuk mengimplementasikan PMA Nomor 58 Tahun 2017.

Kemampuan Supervisi Kepala Madrasah(X₂)

Variabel kemampuan supervisi kepala madrasah Tsanawiyah dari 6 lembaga di kecamatan Manyar kabupaten Gresik diperoleh dengan menggunakan indikator penilaian yang terdiri atas 3 aspek dengan indikator sebanyak 11 butir dengan skala pengukuran 1 s.d 4 diperoleh rata-rata skor aspek kemampuan supervisi kepala madrasah Tsanawiyah di kecamatan Manyar kabupaten Gresik diatas 3,44 dan sesuai skala penilaian termasuk kategori baik.

Indikator penilaian Kemampuan Supervisi Kepala Madrasah Sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 1111 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis Penilaian Kinerja Kepala Madrasah untuk mengimplementasikan PMA Nomor 58 Tahun 2017.

Kinerja Guru(Y)

Variabel kinerja guru madrasah Tsanawiyah sebanyak 100 orang dari 6 lembaga di kecamatan Manyar kabupaten Gresik diperoleh dengan menggunakan Indikator Penilaian yang terdiri atas 14 aspek dengan indikator sebanyak 66 butir dengan skala pengukuran 0 s.d 2 diperoleh nilai kinerja guru madrasah Tsanawiyah di kecamatan Manyar kabupaten Gresik sebagai berikut : 42 guru predikat amat baik, 50 guru predikat baik dan 8 guru dengan predikat cukup.

Indikator Penilaian Kinerja Guru Sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 1843 Tahun 2021 yang terdiri atas 14 aspek.

Pengaruh kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan untuk kemampuan manajerial kepala madrasah (X₁) dengan kinerja guru(Y) dengan signifikan $0,004 < 0,05$, dan t_{hitung} sebesar $2,981 > 1,985$. Adapun uji linieritas hubungan antara kemampuan manajerial kepala madrasah (X₁) terhadap kinerja guru(Y) dinyatakan dalam bentuk hasil uji Statistik $F_0 = 2,115$ dan sig deviation from linearity $0,085 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru dan dapat diterima kebenarannya dengan model hubungan linier.

Hasil penelitian diatas membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru madrasah Tsanawiyah di kecamatan Manyar kabupaten Gresik, yang berarti kemampuan manajerial kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru madrasah Tsanawiyah di kecamatan Manyar kabupaten Gresik. Semakin baik kemampuan manajerial kepala madrasah maka kinerja guru akan meningkat dan sebaliknya jika kemampuan manajerial kepala madrasah rendah maka kinerja guru akan menurun.

Hal ini dapat dipahami karena seorang kepala madrasah dituntut memiliki 5 kompetensi yang salah satunya adalah kompetensi manajerial. Dengan kemampuan manajerial seorang kepala madrasah akan dapat meningkatkan kinerja guru dan mutu lembaga yang dipimpinnya. Menurut Danim dan Suparno (2003:13) kepala sekolah bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru, peserta didik, dan staf administrasi sekolah agar mau dan mampu melaksanakan

ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Disinilah esensi bahwa seorang kepala madrasah harus mampu menjalankan peran dan fungsinya sebagai kepala madrasah dan kemampuannya di bidang manajemen sekolah.

Kepala sekolah sebagai manajer harus mengetahui tugas-tugas yang harus dilaksanakan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo antara lain sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah harus mampu bekerja sama dengan orang lain.
- b. Kepala sekolah bertanggungjawab dan mempertanggungjawabkan.
- c. Kepala sekolah harus berfikir kritis dan konseptual.
- d. Kepala sekolah harus bisa menjadi mediator atau juru penengah.
- e. Kepala sekolah adalah seorang politisi
- f. Kepala sekolah adalah seorang diplomat.
- g. Kepala sekolah mengambil keputusan-keputusan sulit.

Pengaruh kemampuan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan untuk kemampuan supervisi kepala madrasah (X_2) dengan kinerja guru (Y) dengan signifikan $0,005 < 0,05$, dan t_{hitung} sebesar $2,895 > 1,985$. Adapun uji linieritas hubungan antara kemampuan supervisi kepala madrasah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) dinyatakan dalam bentuk hasil uji Statistik $F_0 = 2,237$ dan sig deviation from linearity $0,071 > 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru dan dapat diterima

kebenarannya dengan model hubungan linier.

Hasil penelitian diatas membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru madrasah Tsanawiyah di kecamatan Manyar kabupaten Gresik dengan korelasi sebesar 0,622 yang berarti kemampuan supervisi kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru madrasah Tsanawiyah di kecamatan Manyar kabupaten Gresik. Hal ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah membuktikan adanya pengaruh kemampuan supervisi dengan kinerja guru dengan sebuah kesimpulan semakin baik supervisi kepala sekolah, maka semakin baik kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Prabumulih Barat, dan sebaliknya semakin rendahnya supervisi kepala sekolah, maka semakin kurang baik kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Prabumulih Barat (Aprida et al., 2020).

Berdasarkan PMA Nomor 24 Tahun 2018 tentang kepala madrasah bahwa tugas kepala madrasah diantaranya melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Dengan melaksanakan supervisi seorang kepala madrasah dapat mengetahui kesulitan atau kendala yang dihadapi guru dan tenaga kependidikan dan dapat meningkatkan kinerjanya.

Menurut Mulyasa kepala sekolah dalam melaksanakan wewenangnya yaitu sebagai supervisor harus bisa menitikberatkan pada personil sekolah terutama guru, ini dikarenakan guru adalah aktor utama langsung dari kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai pengganti peran orang tua di sekolah haruslah memiliki kesadaran, pemahaman,

kepedulian dan komitmen untuk membimbing peserta didik menjadi manusia-manusia yang saleh dan bertaqwa ((Bunga Bangsa Cirebon, 2019)

Pengaruh kemampuan manajerial dan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru

Dari analisis regresi ganda diperoleh nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05, dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,061 > 3,09$) hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan kemampuan manajerial dan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru madrasah Tsanawiyah kecamatan Manyar kabupaten Gresik.

Kemampuan manajerial dan supervisi dikatakan baik jika mampu meningkatkan kinerja guru dengan adanya perubahan sikap guru untuk lebih komitmen, loyal dan memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan manajerial dan supervisi kepala madrasah berkorelasi positif terhadap kinerja guru. Semakin baik kemampuan manajerial dan supervisi kepala madrasah maka semakin meningkat kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kemampuan manajerial terhadap kinerja guru, ada pengaruh signifikan antara kemampuan supervisi terhadap kinerja guru dan ada pengaruh signifikan antara kemampuan manajerial dan supervisi secara simultan terhadap kinerja guru madrasah tsanawiyah di

kecamatan Manyar kabupaten Gresik.

Jika kemampuan manajerial dan supervisi kepala madrasah baik, maka kinerja guru semakin meningkat. dan sebaliknya jika kemampuan manajerial dan supervisi kepala madrasah kurang baik, maka kinerja guru menurun.

SARAN

Dari hasil penelitian penulis menyaran kepada peneliti lain yang akan meneliti kinerja guru di kecamatan Manyar kabupaten Gresik untuk memasukkan variabel lain seperti gaya kepemimpinan, reward, motivasi yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>
- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164.
- Arikunto, S. (1990). *Manajemen penelitian*. Rineka Cipta
- Atmodiwiro, S., & Toto, S. (1991). *Kepemimpinan kepala sekolah*. Adhi Waskita.
- Azwar, S. (2006). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Benu, I. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar se-Kecamatan

- Takari Kabupaten Kupang. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 2(2), 82–93.
- Buku, K., Santosa, A. B., Sukirman, S., & Hasanah, E. (2021). Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Nagekeo. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 530–540.
- Bunga Bangsa Cirebon, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ra Pc Weru Kabupaten Cirebon. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 1(2).
<https://doi.org/10.47453/eduprof.v3i2.86>
- Burhanudin. (1994). *Analisis administrasi manajemen dan kepemimpinan pendidikan*. Bumi Aksara.
- Danim, S. dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah*. Rineka Cipta.
- Darwina, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Berprestasi Guru. *Manajemen Pendidikan*, 14(2).
- Fattah, N. (1996). *Landasan manajemen kependidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Gita, N., Kustiani, L., & Firdaus, R. M. (2018). Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah, disiplin kerja, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(2).
- Harjati, E., & Anggoro, S. (2021). Efektivitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja dan Prestasi Sekolah Dasar. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1), 7–16.
- Herdiyana, H., & Rohendi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Bandung Barat. *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 3(1), 28–38.
- Jokomarsono, W. (2019). Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(1), 42–59.
- Kartini D., Kristiawan, M., Fitria, H., Negeri, S., & Sugihan, M. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 156–164.
<http://ijpsat.ijsht-journals.org>
- Kepemimpinan Pendidikan, J., Ummah, R., Bahri, F. Y., Muhammadiyah, S. D., & Muhammadiyah, S. (2020). *The Effect Of Academic Supervision And Principal's Leadership On Teachers' Performance In The Elementary School In East Jakarta*. 3(2), 434–444.
- Lelah, Satori, D. & Agustina, K. (2020). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap

- Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Dialogika Manajemen Dan Administrasi*, 2(1), 47–61. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v2i1.2176>
- Marwati, B., Wildan, W., & Baehaqi, B. (2019). Implementation of Supervisor Clinical Supervision in Increasing the Teachers Pedagogic Competence of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Masbagik District. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(4), 361. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i4.1009>
- Mulyadi. (2002). *Total quality management*. Aditya Media.
- Mulyasa. (2002). *Manajemen berbasis sekolah (MBS): konsep, strategi, dan implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Murtiningsih, M., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The correlation between supervision of headmaster and interpersonal communication with work ethos of the teacher. *European Journal of Education Studies*.
- Muslimin, A., & Nursasongko, R. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Terhadap Kinerja Guru. *Manajer Pendidikan*, 13(2), 127–132.
- Nurkolis. (2003). *Manajemen berbasis sekolah*. Gramedia.
- Permana, A. W., & Karwanto, K. (2020). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 58. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p58-67>
- Purwanto, N. (1993). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Y. (2007). *Metodologi penelitian pendidikan kualitatif dan kuantitatif*. Unesa University Press.
- Sudjana, H.D. (2000). *Manajemen program pendidikan untuk pendidikan luar sekolah*. Falah Production.
- Sugiono. (2000). *Metode penelitian administrasi*. CV. Alfabeta.
- Sukandar, A. (2019). The Role of Leadership and Motivation of School Headmaster in Improving Teacher Performance. *International Journal of Nusantara Islam*, 6(2), 182–190. <https://doi.org/10.15575/ijni.v6i2.5586>
- Wahjosumidjo. (2002). *Kepemimpinan kepala sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Alfabeta.
- Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence Of Headmaster's Supervision And Achievement Motivation On Effective Teachers. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 7(06). www.ijstr.org
- Widodo, B.S. (2021). *Metode penelitian pendidikan. pendekatan sistematis & komprehensif*. Eiga Media
- Zikri, Z., Muliadi, B., & Islam Sumatera, U. (2022). *Kontribusi Kualitas Komunikasi Dan Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah*

*Menengah Pertama (Smp)
Negeri 10 Langsa (Vol. 1,
Issue 23).*